

**PENGARUH INTELEGENSI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA
KELAS VIII SMP N 3 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN
2012/2013**

JURNAL PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

LANDUNG DIRGANTA W.P

A 210 080 125

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax. (0271) 715448 Surakarta
57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Drs. Joko Suwandi, SE, M. Pd**

NIK : **350**

Nama : **Drs. Nur Chusni, SE.M. Ag**

NIK : **261**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : **LANDUNG DIRGANTA W.P**

NIM : **A 210 080 125**

Program Studi : **Pendidikan Akuntansi**

Judul Skripsi : **PENGARUH INTELEGENSI DAN DISIPLIN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA
KELAS VIII SMP N 3 SAWIT BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Drs. Joko Suwandi, SE, M. Pd
NIK. 350

Surakarta, Juni 2013

Pembimbing II

Drs. Nur Chusni, SE.M. Ag
NIK. 261

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Landung Dirganta W.P

NIM : A210080125

Fakultas/Jurusan: FKIP/ PENDIDIKAN AKUNTANSI

Jenis : SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH INTELEGENSI DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP N 3 SAWIT
BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perusahaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya,serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melihat pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Surakarta, 13 Juni 2013

Yang Menyatakan



Landung Dirganta W.P

ABSTRAK

PENGARUH INTELEGENSI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SAWIT Landung Dirganta W.P, A 210 080 125 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh intelegensi belajar terhadap prestasi belajar siswa; 2) Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa; 3) Untuk mengetahui pengaruh intelegensi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 sawit yang telah menempuh mata pelajaran ekonomi siswa dengan sampel sebanyak 125 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 21,105 + 0,408X_1 + 0,474X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh intelegensi dan disiplin belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Ada pengaruh yang signifikan intelegensi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 sawit. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,960 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $12,7\%$; 2) Ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 sawit. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,777 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, dengan sumbangan efektif sebesar $11,7\%$; 3). Ada pengaruh yang signifikan intelegensi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 sawit. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $19,701 > 3,071$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Dengan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,244$. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,244$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara intelegensi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $24,4\%$ sedangkan $75,6\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Kata Kunci: intelegensi, disiplin belajar, prestasi belajar siswa

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan dan perkembangan yang terjadi pada masyarakat dunia saat ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar bangsa dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya bidang pendidikan. Untuk menghadapi persaingan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Sumber daya berkualitas tinggi adalah manusia yang dapat meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, salah satu usaha menciptakan sumber daya berkualitas adalah melalui pendidikan. Sebagai negara yang berkembang dengan jumlah penduduk besar, wilayah yang luas dan kompleks, Indonesia harus bisa menentukan prioritas atau pilihan pembangunan termasuk dalam hal ini adalah bidang pendidikan.

Menurut Winkel dalam Endah Fitri (2007:11), Prestasi belajar adalah Hasil dari suatu penilaian dibidang pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai". Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Pemerintah berusaha mengadakan perbaikan dalam bidang pendidikan. Perbaikan yang telah dilakukan oleh pemerintah misalnya, Perubahan dibidang kurikulum sekolah, Penyediaan sarana dan prasarana sekolah yang lebih memadai, Peningkatan mutu tenaga pendidikan.

Prestasi dibedakan menjadi dua macam yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik dapat dilihat dari nilai raport sedang prestasi non akademik dapat dilihat dari bagaimana seseorang dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Setiap orang pasti mempunyai perbedaan dalam menyelesaikan suatu permasalahan hal ini disebabkan karena tingkat intelegensi setiap orang tidak sama.

Menurut Ngalim Purwanto (2002:52) berpendapat “*intelegensi* adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu”. Intelegensi merupakan kemampuan untuk memahami dan memecahkan permasalahan sesuai dengan kepribadian, karena intelegensi merupakan faktor bawaan maka sejak dini harus dibentuk dengan cara memberikan asupan yang baik. Hasil dari intelegensi setiap orang khususnya siswa dapat diperoleh dengan cara mengukur intelegensi atau biasa disebut dengan tes IQ. Dalam pengukuran ini harus dibantu oleh tenaga ahli psikologi. Kemampuan anak untuk berprestasi tinggi disekolah tidak hanya ditentukan oleh potensi intelegensi yang mereka miliki tetapi juga oleh berbagai hal seperti seperti disiplin belajar. Intelegensi juga harus didukung dengan disiplin belajar karena walaupun tingkat intelegensi tinggi namun jika tidak diimbangi dengan disiplin belajar yang baik maka prestasi yang dicapai tidak akan maksimal.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:114), ”Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya

kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Disiplin belajar membawa pengaruh pada kehidupan seseorang, karena mempunyai kecenderungan bagi siswa yang terbiasa belajar teratur. Dengan kebiasaan siswa dalam belajar secara teratur maka prestasi yang dicapainya pun akan memuaskan

Berdasarkan hal tersebut maka bisa dikatakan bahwa setiap individu adalah unik artinya memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lain, dalam tingkat Intelegensi dan disiplin belajar pada masing–masing siswa. Berdasarkan pengamatan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INTELEGENSI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP N 3 SAWIT BOYOLALI 2012/ 2013”**.

B. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan masalah penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intelegensi Quotient* (IQ) terhadap prestasi belajar ekonomi kelas VIII.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas VIII.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Intelegensi Quotient* (IQ) dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas VIII.

Landasan Teori

1. Hakikat belajar dan pembelajaran

a. Pengertian belajar

Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut. Menurut Logan, dkk (1976) dalam Sia Tjundjing (2001:70) belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan latihan.

b. Prestasi belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu : kata “prestasi” dan “belajar”. Prestasi adalah hasil yang telah dicapaidari apa yang telah dilakukan dan dikerjakan, sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, dan aspek lain sebagai hasil dari pengalaman dan pelatihan.

c. Indikator prestasi belajar

Menurut User Usman Lilis (1993:80) menyatakan bahwa :

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Pelaku yang diajarkan dalam tujuan pengajaran yang telah dicapai siswa. Siswa mendapat prestasi bagus, karena siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. *Intelegensi Quotient* (IQ)

a. Pengertian *Intelegensi Quotient* (IQ)

Intelegensi Quotient berasal dari dua kata yaitu “*Intelegensi* yang berarti kemampuan bawaan seseorang dan *Quotient* yang berarti satuan ukuran”. *Intelegensi* adalah salah satu yang diakui sebagai sesuatu yang bersifat genetic (faktor genetic) dan tidak berubah. *Intelegensi Quotient* hanya mengukur fungsi otak kiri manusia, yang menagatur kemampuan berbahasa, logika, analisis, akademis dan intelektual.

b. Indikator *Intelegensi Quotient*

Menurut Howard Garner (1993;online) mengemukakan indikator *Intelegensi Quotient* sebagai berikut :

1) Kecepatan (waktu yang singkat)

Artinya, memiliki kemampuan yang tinggi dalam berfikir logis dan kritis, misalnya : Siswa mampu belajar dengan cepat

2) Ketepatan (hasilnya sesuai dengan yang diharapkan)

Artinya, memiliki kemampuan memikirkan beberapa macam pemecahan masalah, misalnya : Siswa mampu menyelesaikan tugas dari guru

3) Kemudahan (tanpa menghadapi hambatan dan kesulitan dalam bertindak)

Artinya, mampu belajar secara mandiri dan tidak memerlukan dorongan (motivasi) dari luar, misalnya : Siswa mampu mengutarakan pikirannya

3. Disiplin belajar

a. Definisi disiplin belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:12) pengertian disiplin adalah sebagai berikut :

Disiplin yang muncul karena kesadaran yang disebabkan faktor seseorang dengan sadar bahwa hanya dengan disiplinlah didapatkan kesuksesan dalam segala hal. Dengan disiplin didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplin dapat menghilangkan kekecewaan pada orang lain dan sebagainya.

b. Indikator–indikator disiplin belajar menurut Perquin dan Gufron

(2005:48) adalah tingkah laku atau perbuatan ke arah tertib yaitu :

1) Disiplin dalam hubungannya dengan waktu

a) Datang kesekolah tepat waktu

2) Disiplin dalam hubungannya dengan tempat belajar

a) Menempatkan peralatan sekolah sesuai tempatnya

3) Disiplin dalam hubungannya dengan norma dan peraturan dalam belajar

a) Memakai seragam sesuai peraturan

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMP N 3 SAWIT BOYOLALI

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2013 sampai Mei 2013.

B. Populasi, Sampel, Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Sampel diambil sebanyak 125 siswa. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsionanl random sampling yaitu pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi.

D. Teknik Pengujian Instrumen

Terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket dan sebelumnya angket diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas.

E. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan linieritas

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan adalah validitas internal, yaitu konsistensi masing-masing item dengan item keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing item dengan item keseluruhan menggunakan korelasi *product moment*. Kriteria uji validitas adalah, item dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ dan item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0

Berdasarkan Tabel IV.1, dan Tabel IV.2 diketahui bahwa semua item dinyatakan valid memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal pada angket intelegensi dan disiplin belajar adalah valid. Dengan demikian seluruh soal angket boleh digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket dilakukan menggunakan rumus *alpha*. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket intelegensi sebesar 0,904. dan angket disiplin belajar sebesar 0,912. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket intelegensi dan disiplin belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Harga L_0		sig.	Kesimpulan
		L_{hitung}	$L_{0,05,125}$		
Intelegensi	125	0,077	0,079	0,063	Normal
Disiplin belajar	125	0,062	0,079	0,200	Normal
Prestasi Belajar Siswa	125	0,060	0,079	0,200	Normal

Sumber: Ringkasan Lampiran 13

Dari Tabel IV.3 diketahui harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Ringkasan Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	0,977	$F_{0,05;27,96} = 1,602$	0,507	Linear
X_2Y	1,227	$F_{0,05;20,103} = 1,673$	0,248	Linear

Sumber : Ringkasan Lampiran 14 dan 15

Dari Tabel IV.4 diketahui bahwa hasil uji linearitas diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

C. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	21,105	2,324	0,022
intelegensi	0,408	3,960	0,000
disiplin belajar	0,474	3,777	0,000
F _{hitung} = 19,701 R ² = 0,244			

Sumber : Ringkasan Lampiran 16

Berdasarkan Tabel IV.5. diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 21,105 + 0,408X_1 + 0,474X_2$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

- $a = 21,105$ menyatakan bahwa jika intelegensi dan disiplin belajar tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai prestasi belajar siswa sebesar 21,105.
- $b_1 = 0,408$, menyatakan bahwa jika intelegensi bertambah sebesar 1 poin, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,408. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai disiplin belajar.

- c. $b_2 = 0,474$, menyatakan bahwa jika penambahan disiplin belajar sebesar 1 poin, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,474. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai intelegensi.

2. Uji t

a. Pengujian pertama.

Berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $3,960 > 1,980$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan Intelegensi terhadap prestasi belajar

b. Pengujian kedua

Berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,777 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, hal ini berarti ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

3. Uji F

Berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $19,701 < 3,071$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti ada pengaruh antara intelegensi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

4. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,244 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara intelegensi dan disiplin belajar adalah sebesar 24,4%, sedangkan 75,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Intelegensi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,960 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,0004$ dengan sumbangan efektif sebesar $12,7\%$.
2. Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,777 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, dengan sumbangan efektif sebesar $11,7\%$.
3. Intelegensi dan Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $19,701 > 3,071$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,244$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh intelegensi dan disiplin belajar terhadap hasil prestasi belajar siswa adalah sebesar $24,4\%$ sedangkan $75,6\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini:

1. Bagi siswa

- a. Siswa diharapkan dapat mengelola kecerdasan yang dimilikinya untuk diarahkan ke hal-hal yang positif, karena kecerdasan ini menjadi peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar. Tindakan yang dilakukan adalah dengan cara berfikir yang integralistik dan lebih meningkatkan konsentrasi serta motivasi belajar untuk bisa meningkatkan prestasi belajar yang optimal

2. Bagi guru

- a. Guru dan Kepala Sekolah sebaiknya berupaya untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan (spiritual) dalam belajar-mengajar, sehingga anak didik selalu berfikiran positif sehingga dapat membantu siswa dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Tindakan yang dilakukan adalah dengan memberikan pembelajaran yang diformulasikan secara sistematis dan terstruktur agar siswa mempunyai prestasi yang seimbang, yaitu antara IQ, EQ dan SQ.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Karena pada dasarnya terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendi. 2001. *Psikologi Praktis, Nk, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gordon. 1996. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Gufron, Perquin. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Lilis, User Usman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.